

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Malaysia. Faktor-faktor yang diteliti yaitu *insider ownership*, arus kas bebas (*free cash flow*), rasio likuiditas dan pertumbuhan asset (*asset growth*).

2. Periode Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Malaysia periode tahun 2010-2014.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode asosiatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat (kausalitas) antara variabel X (*insider ownership, free cash flow, likuiditas dan asset growth*) dengan variabel Y (kebijakan dividen). Data penelitian yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS 22 dan *Eviews* 8.1.

C. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan apakah laba perusahaan akan ditahan untuk melakukan investasi atau digunakan untuk membayar dividen tunai kepada pemegang saham. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *dummy*.

Dummy

1 = Perusahaan yang membayar dividen

0 = Perusahaan yang tidak membayar dividen

2. Variabel Independen

Ada beberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *insider ownership* (X1), *free cash flow* (X2), likuiditas (X3), dan *growth asset* (X4). Dimana tiap-tiap variabel tersebut dinyatakan sebagai berikut :

a. *Insider Ownership*

Insider ownership merupakan besarnya persentase saham yang dimiliki oleh orang dalam atau pihak manajemen perusahaan terhadap seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. *Insider ownership* dirumuskan sebagai berikut :

$$INSND = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham secara keseluruhan}}$$

b. Free Cash Flow

Free cash flow atau arus kas bebas adalah kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditor atau pemegang saham yang tidak digunakan untuk modal kerja atau investasi pada aset tetap. *Free cash flow* dirumuskan sebagai berikut :

$$FCF = \text{cash flow from operations} - \text{capital expenditure}$$

c. Likuiditas

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya dan mendanai operasional usaha. Likuiditas perusahaan diukur dengan *current ratio* yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

d. Asset Growth

Asset growth merupakan tingkat pertumbuhan perusahaan yang akan di nilai oleh investor atau pemegang saham melalui tingkat pertumbuhan dan perkembangan perusahaan tiap tahunnya. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total aset}_t - \text{Total aset}_{t-1}}{\text{Total aset}_{t-1}}$$

Tabel berikut ini merupakan ringkasan yang menjelaskan tentang operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator
Kebijakan Dividen	Kebijakan dividen digunakan untuk menentukan apakah perusahaan membayarkan dividen atau tidak.	1 = perusahaan yang membayar dividen 0 = perusahaan yang tidak membayar dividen
<i>Insider Ownership</i>	<i>Insider ownership</i> menggambarkan besarnya persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan terhadap seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan.	$INSO = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham secara keseluruhan}}$
<i>Free cash flow</i>	Besarnya kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditor atau pemegang saham yang tidak digunakan untuk modal kerja atau investasi pada aset tetap.	$FCF = \text{cash flow from operations} - \text{capital expenditure}$
<i>Current Ratio</i>	Rasio ini dihitung dengan membagi (<i>current assets</i>) dengan (<i>current liabilities</i>). Rasio ini menunjukkan sampai sejauh mana kewajiban ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat.	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$
<i>Growth Asset</i>	Rasio yang menggambarkan perubahan aset sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan.	$GA = \frac{\text{Total aset}_t - \text{Total aset}_{t-1}}{\text{Total aset}_{t-1}}$

Sumber: Data diolah penulis

D. Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber tersebut yaitu laporan keuangan perusahaan *real estate* dan *property* yang dipublikasikan, baik dari situs <http://www.idx.co.id/>, <http://bursamalaysia.com/>, situs resmi perusahaan

di kedua negara tersebut maupun situs lain yang menyediakan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang dapat menunjang dan dapat digunakan sebagai tolok ukur pada penelitian ini. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mengumpulkan, mencatat dan mengkaji literatur-literatur yang tersedia seperti buku, jurnal, majalah dan artikel yang tersedia mengenai topik yang peneliti pilih.

E. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk ke dalam subsektor *real estate* dan *property* dan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia dan juga perusahaan subsektor yang sama di Bursa Malaysia yang berjumlah 50 perusahaan di Indonesia dan 82 perusahaan di Malaysia.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel, dimana sampel tersebut adalah yang memenuhi kriteria tertentu yang dikehendaki peneliti dan kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI dan Bursa Malaysia selama 5 tahun berturut-turut pada periode 2010-2014.
2. Perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang menyampaikan data laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian tahun 2010-2014
3. Perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang memberi informasi tentang pembagian dividen dan *insider ownership* pada tahun 2010-2014.

Berdasarkan kriteria didapatkan sebanyak 15 perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia dan 44 perusahaan perusahaan *property* dan *real estate* di Malaysia sehingga terdapat 59 sampel perusahaan *property* dan *real estate*. Dengan periode pengamatan selama lima tahun yaitu dari tahun 2010 hingga tahun 2014, maka total pengamatan yang diteliti sebanyak 285 pengamatan.

F. Metode Analisis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata

(*mean*), nilai minimum (*minimum*) dan nilai maksimum (*maximum*) serta standar deviasi (*standar deviation*).

2. Uji Beda (*Independent Sample T-Test*)

Uji beda dilakukan karena dalam penelitian ini menggunakan sampel dari dua Negara yaitu Indonesia dan Malaysia untuk melihat perbedaan rata-rata pada setiap variabel yang digunakan. Uji beda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Independent Sample T-Test*. Uji *independent sample t-test* merupakan bagian dari statistik inferensial parametrik (uji beda). Uji beda *independent sample t-test* adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud di sini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda.

Uji *independent sample t-test* pada prinsipnya membandingkan rata-rata dari dua group yang tidak berhubungan satu dengan yang lain dengan tujuan apakah kedua group tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Asumsi yang harus dipenuhi *pada independent t-test* antara lain :

- a. Data yang diuji adalah data kuantitatif (data interval atau data rasio)
- b. Kelompok data saling bebas atau tidak berpasangan
- c. Data per kelompok harus berdistribusi normal
- d. Data harus sejenis atau homogen
- e. Data per kelompok tidak terdapat outlier

Hipotesis uji beda *independent t-test* ini adalah sebagai berikut :

H_0 : kedua populasi sampel adalah sama

H_a : kedua populasi sampel adalah berbeda

Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0.05 maka H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan antara kedua populasi sampel. Tetapi jika Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan antara kedua populasi sampel.

3. Metode Regresi Logistik

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (logit). Analisis regresi ini tepat untuk digunakan dalam pembuatan model dimana variabel dependen bersifat kategorikal (*nonmetric*) dan variabel independen boleh bersifat kontinyus ataupun kategorikal (Gudono, 2015:177). Model analisis regresi logistik digunakan karena variabel dependen dalam model adalah variabel dummy yaitu dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang membayar dividen dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak membayar dividen. Tujuan dari model regresi ini yaitu untuk menentukan probabilitas individu dalam keputusan yang bersifat kualitatif (Widarjono, 2015:108). Regresi logistik memiliki keuntungan dengan regresi lainnya seperti regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, linier, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup. Untuk itu teknik ini tidak memerlukan uji normalitas, heterokedastisitas, dan uji

asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghazali, 2011). Model regresi logistik dalam penelitian bisa ditulis sebagai berikut :

$$\ln\left(\frac{P_i}{1-P_i}\right) - DP = \beta_0 + \beta_1 INSD_OWN_i + \beta_2 FCF_i + \beta_3 LIQUID_i + \beta_3 GROWTH_ASSET_i + \varepsilon_i$$

Keterangan :

$\ln\left(\frac{P_i}{1-P_i}\right) - DP$: Nilai 1 untuk perusahaan yang membagikan dividen dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak membagikan dividen.

β_0 : Konstanta

$\beta_1 INSD_OWN$: *Insider Ownership*

$\beta_2 FCF$: Arus Kas Bebas

$\beta_3 LIQUID$: Likuiditas

$\beta_3 GROWTH_ASSET$: Pertumbuhan Aset

ε_i : Disturbance Error

4. Hosmer and Lemeshow's (*Goodness of Fit Test*)

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menguji kecocokan model dari regresi logistik adalah Uji *Hosmer dan Lemeshow*. *Hosmer dan Lemeshow test* ini digunakan untuk melihat apakah data empiris cocok atau tidak dengan model atau dengan kata lain diharapkan tidak ada perbedaan antara data empiris dengan model. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model logistik menunjukkan kecukupan data(fit)

H_1 : Model logistik tidak menunjukkan kecukupan data(fit)

Adapun nilai probabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 5%. Sehingga dasar pengambilan keputusan uji Hosmer dan Lemeshow ini adalah sebagai berikut :

Jika probabilitas $>$ alpha 0.05 , maka H_0 diterima

Jika probabilitas $<$ alpha 0.05 , maka H_0 ditolak

5. Z Statistic

Z Statistic digunakan untuk menguji tingkat signifikan suatu koefisien secara statistik. Tingkat signifikan yang digunakan yaitu sebesar 1% (0,01), 5% (0,05) dan 10% (0,1). Jika signifikansi $<$ 0,01, 0,05 dan 0,1, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Namun, jika signifikansi $>$ 0,01, 0,05 dan 0,1, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen (Y) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel independen (X) (Suharyadi dan Purwanto, 2009:162). Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Jika nilai $R^2 = 0$, artinya variasi dari Y tidak

dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X . Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.